

**SKRIPSI**

**PENYEBAB KEJADIAN ISPA PADA ORANG DEWASA  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JARAI,  
KABUPATEN LAHAT, SUMATERA SELATAN**



**OLEH**

**NAMA : SATRIO PAKHRIZKI**

**NIM : 10011381823132**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

# **SKRIPSI**

## **PENYEBAB KEJADIAN ISPA PADA ORANG DEWASA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JARAI, KABUPATEN LAHAT, SUMATERA SELATAN**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : SATRIO PAKHRIZKI

NIM : 10011381823132

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN  
KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**Skripsi, Juni 2023**

**Satrio Pakhrizki**

**Penyebab Kejadian ISPA pada Orang Dewasa di Wilayah Kerja Puskesmas Jarai, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan**

**ix + 64 halaman, 33 tabel, 2 gambar, 10 lampiran**

**ABSTRAK**

ISPA merupakan penyakit yang menginfeksi saluran pernapasan yang bisa menjangkit segala umur terutama orang-orang yang memiliki daya tahan tubuh kurang seperti balita dan lansia. ISPA termasuk dalam 10 masalah terbesar angka kejadiannya di puskesmas Jarai dan selalu menduduki peringkat pertama untuk masalah penyakit yang sering di derita masyarakat setempat. Jika pada umumnya penyakit ISPA banyak diderita oleh balita dan lansia, di wilayah kerja puskesmas Jarai yang banyak terjangkit adalah orang dewasa dengan rentang umur 20-44 tahun. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apa saja penyebab kejadian ISPA pada orang dewasa di wilayah kerja puskesmas Jarai. Jenis penelitian deskriptif analitik dengan desain Cross sectional, populasi adalah seluruh masyarakat di wilayah kerja Puskesmas, jumlah sampel sebanyak 94 responden yang diambil secara random sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner dan observasi langsung kelapangan, pengujian hipotesis menggunakan uji chi square. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan merokok dengan kejadian ISPA ( $p=0,084$ ), ventilasi kamar dengan kejadian ISPA ( $p=0,104$ ), ventilasi dapur dengan kejadian ISPA ( $p=0,087$ ), kepadatan hunian dengan kejadian ISPA ( $p=0,076$ ), umur dengan kejadian ISPA ( $p=0,753$ ), lantai rumah dengan kejadian ISPA ( $P=0,090$ ), jenis kelamin dengan kejadian ISPA ( $p=0,068$ ), serta adanya hubungan yang signifikan antara jenis bahan bakar memasak dengan kejadian ISPA ( $p=0,005$ ), dinding rumah dengan kejadian ISPA ( $p=0,049$ ), pengelolaan sampah dengan kejadian ISPA ( $p=0,002$ ). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penyebab utama dari kejadian ISPA yaitu polusi udara yang disebabkan oleh manusia itu sendiri seperti asap dari hasil membakar sampah. Setelah penelitian ini dilakukan diharapkan para masyarakat untuk lebih memperhatikan lagi lingkungan sekitar dengan mengolah sampah mereka lebih baik lagi, seperti membuang sampah ke TPA atau dengan mengubur sampah organik dan sampah anorganik bisa di jual ketempat rongsokan.

**Kata Kunci : ISPA, Prilaku Anggota Keluarga, Lingkungan Fisik Rumah  
Kepustakaan : 39 (1999 – 2023)**

**HEALTH POLICY ADMINISTRATION  
PUBLIC HEALTH  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

**Thesis, Juni 2023**

**Satrio Pakhrizki**

**Causes of ARI in Adults in the Working Area of the Jarai Health Center, Lahat District, Sumatera Selatan.**

**ix + 64 pages, 33 tabels, 2 images, 10 attachments**

***ABSTRACT***

*ARI is a disease that infects the respiratory tract that can infect all ages, especially people who have less immune systems such as toddlers and the elderly. ARI is included in the 10 biggest problems with the incidence rate at the Jarai Health Center and is always in first place for disease problems that are often suffered by the local community. If in general ARI affects children under five and the elderly, in the working area of the Jarai Health Center the most affected are adults with an age range of 20-44 years old. The purpose of this study is to find out what causes the incidence of ARI in adults in the working area of the Jarai Health Center. Data collection was carried out by interviews using questionnaires and direct observation of spaciousness, hypothesis testing using the chi square test. The results showed that there was no significant relationship between smoking habits and the incidence of ARI ( $p=0.084$ ), room ventilation and the incidence of ARI ( $p =0.104$ ), kitchen ventilation and the incidence of ARI ( $p=0.087$ ), occupancy density and the incidence of ARI ( $p =0.076$ ), age with the incidence of ARI ( $p=0.753$ ), floor of the house with the incidence of ARI ( $P=0.090$ ), gender with the incidence of ARI ( $p=0.068$ ) and there was a significant relationship between the type of cooking fuel and the incidence of ARI ( $p=0.005$ ), the walls of the house with the incidence of ARI ( $p=0.049$ ), waste management with the incidence of ARI ( $p=0.002$ ). The results of the study show that the main cause of ISPA is air pollution caused by humans themselves such as smoke from burning garbage. After this research is carried out, it is hoped that the community will pay more attention to the surrounding environment by processing their waste even better, such as throwing garbage into the landfill or by burying organic waste and inorganic waste which can be sold to a junkyard.*

***Keyword : ARI, Behavior of Family Member, Home Physical Environment***


***Literature : 39 (1999-2023)***

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus atau gagal.



Indralaya, September 2023  
Yang bersangkutan,

  
Satrio Pakhrizki  
NIM. 10011381823132

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul "Penyebab Kejadian ISPA pada Orang Dewasa di Wilayah Kerja Puskesmas Jarai, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 31 Mei 2023.

Indralaya,..... 2023

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes  
NIP 197909152006042005

(  )

Anggota :


1. Yeni S.KM., M.KM  
NIP 198806282014012201

(  )

2. Dian Safriantini, S.KM., M.PH  
NIP 198810102015042001

(  )

Mengetahui  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

  
Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM  
NIP: 197606092002122001



Koordinator Program Studi  
Kesehatan Masyarakat

  
Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes  
NIP. 197909152006042005

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENYEBAB KEJADIAN ISPA PADA ORANG DEWASA DI  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS JARAI, KABUPATEN  
LAHAT, SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :

Satrio Pakhrizki  
10011381823132

Indralaya, .....2023

Mengetahui  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

  
Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM  
NIP. 197606092002122001



Pembimbing

  
Dian Safriantini, S.KM., M.PH  
NIP. 198810102015042001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Umum

Nama Lengkap : Satrio Pakhrizki  
Tempat Tanggal Lahir : Beringin Sakti, 18 Juli 2001  
Alamat : Suka Merindu, Kabupaten Lahat  
Email : satrio.pakhrizki@gmail.com  
Hp : 082178154125

### Riwayat Pendidikan

2006-2012 : SD N 10 Pajar Bulan  
2012-2015 : SMP N 1 Jarai  
2015-2018 : SMA N 1 Jarai  
2018-sekarang : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

### Riwayat Organisasi

2018-2020 : Anggota LDF FKM Unsri  
2019-2021 : Anggota UKK KSR PMI Unsri



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran tuhan yang maha esa atas berkat, rahmat dan karunia-nya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul “Penyebab Kejadian ISPA pada Orang Dewasa di Wilayah Kerja Puskesmas Jarai, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan”

Penulis juga menyadari bahwa dalam kegiatan dan penyusunan laporan kegiatan PKM ini tidak akan berhasil tanpa adanya semua bantuan dari semua pihak yang telah memberikan saran, masukan serta dorongan kepada penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberi segala berkah dan anugerah yang berlimpah.
2. Keluarga besar khususnya kedua orang tua yang telah mendoakan, memotivasi dan mendukung penuh sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi
3. Ibu Dr.Misnaniarti, S.KM, M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat.
4. Ibu Dian Safriantini, S.KM., M.PH selaku Dosen pembimbing yang telah membantu meluangkan waktu, mengarahkan serta membimbing sehingga penulisan skripsi berjalan lancar.
5. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes dan Ibu Yeni S.KM., M.KM selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan serta saran dalam penulisan skripsi ini
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah membantu selama menempuh pendidikan di Fakultas Kesehatan Masyarakat.
7. Kesbangpol Lahat, Puskesmas Jarai, seluruh responden uji validitas, seluruh responden penelitian, serta pihak lain yang telah bekerja sama dalam proses penelitian.

8. Teman-teman yang telah membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi terkhusus (Febi, Iken, Epi, Alpen tot, Angga, Yoga, Rahma, Aulia, Bang Ridho dan Ngab Sidik)
9. Teman-teman dari grup DINASTI (Dini, Nur dan Inal) dan Duar meme 2.0 (Hari, Solin, Adit, Dwiki, Rival, Dito dan Roji)
10. Adinda, Dandi, Juli, Sakti, Yossi dan Ngab Bambang yang telah membantu mengumpulkan data.

Dengan tersusunnya Skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam pembuatan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran, bimbingan dan kritik yang membangun sehingga dapat memperbaiki penulisan skripsi ini dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Indralaya, 29 September 2023



Satrio Pakhrizki  
NIM : 10011381823132

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya. Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Satrio Pakhrizki  
Nim : 10011381823132  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan bahwa menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**PENYEBAB KEJADIAN ISPA PADA ORANG DEWASA DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS JARAI, KABUPATEN LAHAT, SUMATERA  
SELATAN**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat : Indralaya  
Pada Tanggal : Sepetmber 2023  
Yang menyatakan



Satrio Pakhrizki  
NIM. 10011381823132

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSYARATAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
1.4.1 Bagi Peneliti.....	3
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	3
1.4.3 Bagi Institusi Kesehatan (Puskesmas) .....	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	4
1.5.1 Lingkup Lokasi .....	4
1.5.2 Lingkup Materi .....	4
1.5.3 Lingkup Waktu .....	4
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
2.1 Infeksi Saluran Pernapasan Akut .....	5
2.1.1 Pengertian .....	5
2.1.2 Klasifikasi ISPA .....	6
2.1.3 Penyebab ISPA .....	7
2.1.4 Faktor Risiko .....	8
2.1.5 Gejala ISPA .....	9
2.1.6 Diagnosis ISPA.....	10

2.1.7	Pengobatan ISPA.....	10
2.1.8	Komplikasi ISPA.....	11
2.1.9	Pencegahan ISPA.....	12
2.2	Rumah.....	12
2.2.1	Definisi.....	12
2.2.2	Kondisi Fisik Rumah.....	13
2.3	Penelitian Terdahulu.....	17
2.4	Kerangka Teori.....	19
2.5	Kerangka Konsep.....	20
2.6	Definisi Operasional.....	20
2.7	Hipotesis.....	23
 <b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>		<b>24</b>
3.1	Desain Penelitian.....	24
3.2	Populasi Dan Sampel Penelitian.....	24
3.2.1	Populasi.....	24
3.2.2	Sampel.....	24
3.3	Jenis,Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	25
3.3.1	Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	25
3.3.2	Alat Penelitian.....	26
3.4	Pengolahan Data.....	27
3.5	Validitas dan Realibitas Data.....	27
3.5.1	Validitas Data.....	27
3.5.2	Reabilitas Data.....	28
3.6	Analisis dan Penyajian data.....	28
3.6.1	Analisis Data.....	28
3.6.2	Penyajian Data.....	28
 <b>BAB IV. HASIL PENELITIAN.....</b>		<b>29</b>
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	29
4.2	Hasil Penelitian.....	30
4.2.1	Hasil Penelitian Analisis Univariat.....	30
4.2.2	Hasil Penelitian Analisis Bivariat.....	39
 <b>BAB V. PEMBAHASAN .....</b>		<b>46</b>
5.1	Keterbatasan Peneliti.....	46
5.2	Pembahasan.....	47
 <b>BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>59</b>
6.1	Kesimpulan.....	59
6.2	Saran.....	60

6.2.1 Bagi Masyarakat Kecamatan Jarai.....	60
6.2.2 Bagi Instansi Kesehatan.....	60
6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	60

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.5 Definisi Operasional .....	18
Tabel 3.1 Nilai P1 dan P2 Beberapa Faktor Kejadian ISPA.....	23
Tabel 4.1 Distribusi Kejadian ISPA.....	30
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kejadian ISPA .....	31
Tabel 4.3 Distribusi Prilaku Merokok.....	31
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Prilaku Merokok .....	31
Tabel 4.5 Distribusi Jenis Bahan Bakar Memasak.....	32
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Jenis Bahan Bakar Memasak .....	32
Tabel 4.7 Distribusi Ventilasi Kamar .....	33
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Ventilasi Kamar.....	33
Tabel 4.9 Distribusi Ventilasi Dapur .....	34
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Ventilasi Dapur.....	34
Tabel 4.11 Distribusi Kepadatan Hunian .....	34
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Kepadatan Hunian .....	35
Tabel 4.13 Ditribusi Umur .....	35
Tabel 4.14 Ditribusi Frekuensi Umur .....	35
Tabel 4.15 Distribusi Dinding Rumah .....	36
Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Dinding Rumah .....	36
Tabel 4.17 Distribusi Lantai Rumah.....	37
Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Lantai Rumah .....	37
Tabel 4.19 Distribusi Jenis Kelamin .....	37
Tabel 4.20 Distribusi Pengelolaan Sampah .....	38
Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Pengelolaan Sampah.....	38
Tabel 4.22 Hubungan Antara Prilaku merokok Terhadap Kejadian ISPA .....	39
Tabel 4.23 Hubungan Antara Jenis Bahan Bakar Memask Terhadap Kejadian ISPA.....	40
Tabel 4.24 Hubungan Antara Ventilasi kamar Terhadap Kejadian ISPA .....	40
Tabel 4.25 Hubungan Antara Ventilasi Dapur Terhadap Kejadian ISPA .....	41
Tabel 4.26 Hubungan Antara kepadatan hunian Terhadap Kejadian ISPA.....	41
Tabel 4.27 Hubungan Antara Umur Terhadap Kejadian ISPA.....	42
Tabel 4.28 Hubungan Antara Dinding Rumah Terhadap Kejadian ISPA .....	43
Tabel 4.29 Hubungan Antara Lantai rumah Terhadap Kejadian ISPA .....	43
Tabel 4.30 Hubungan Antara Jenis kelamin Terhadap Kejadian ISPA .....	44
Tabel 4.31 Hubungan Antara pengelolaan sampah Terhadap Kejadian ISPA .	44

## DAFTAR GAMBAR

2.3 Kerangka Teori.....	19
2.4 Kerangka Konsep.....	20



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

World Health Organization mengatakan penyebab utama  $\pm$  13 juta kematian terutama pada anak di bawah 5 tahun akibat penyakit menular seperti ISPA. WHO mengungkapkan bahwa sebagian besar kematian tersebut terdapat di Negara berkembang seperti di Asia dan Afrika : India (48%), Indonesia (38%), Ethiopia (4,4%), Pakistan (4,3%), China (3,5%), Sudan (1,5%), dan Nepal (0,3%). (WHO, 2020)

Kejadian ISPA di Indonesia secara konsisten menempati urutan pertama dari 10 penyakit terbanyak di Indonesia. Menurut hasil Riskesdas 2018, prevalensi ISPA di Indonesia adalah 9,3% di antaranya 9,0% adalah laki-laki dan 9,7% adalah jenis kelamin Perempuan. Dan kejadian ISPA di Sumatera Selatan sebanyak 3,53% berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan dan 6,92% berdasarkan diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden. Untuk di Kota Pagar Alam sendiri prevalensi kejadian ISPA berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan sebesar 6,84% dan berdasarkan diagnosis atau gejala yang pernah dialami sebesar 10,60%. Sehingga Pagar Alam menduduki peringkat ketiga sebagai kejadian ISPA terbanyak di Provinsi Sumatera Selatan.

Puskesmas Jarai merupakan salah satu unit pelayanan kesehatan yang berada di Kota Pagar Alam. Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Jarai selama tiga tahun terakhir Yakni 6,3% kasus pada 2019, turun menjadi 2,6% kasus pada 2020 dan turun lagi menjadi 2,0% kasus pada 2021. Walaupun kasusnya mengalami penurunan tiap tahunnya namun penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) selalu menjadi penyakit tertinggi yang sering di derita oleh masyarakat setempat. Dalam beberapa bulan terakhir insiden ISPA sebagian besar terjadi pada usia 20-44 tahun. Jumlah penderita ISPA mencapai 219 kasus diantaranya terjadi 95 kasus pada laki-laki dan 124 kasus pada perempuan, sedangkan kasus yang terjadi pada balita hanya sebanyak 36 kasus diantaranya 14 kasus pada laki-laki dan 22 kasus pada

perempuan, pada lansia terjadi sebanyak 51 kasus diantaranya 36 kasus pada laki-laki dan 15 kasus pada perempuan. Berbeda dengan kejadian ISPA yang pada umumnya banyak diderita oleh balita ataupun lansia, sebaliknya di wilayah kerja Puskesmas Jarai kasus ISPA lebih banyak diderita oleh orang dewasa disebabkan oleh beberapa faktor pencetus yang menyebabkan terjadinya ISPA (Puskesmas Jarai, 2022).

Dikrenakan ISPA banyak menjangkit pada golongan usia yang produktif dan dimana mayoritas masyarakat kecamatan Jarai berprofesi sebagai petani, penyakit ISPA jelas sangat berdampak pada pekerjaan sehari-hari, petani yang menderita ISPA mungkin mengalami kesulitan dalam menjalankan tugas-tugas sehari-hari di sawah atau kebun. Gejala seperti batuk, pilek, demam, dan kelelahan dapat membuat mereka kurang energik dan kurang fokus dalam bekerja. Hal ini dapat mempengaruhi produktivitas mereka dan kualitas pekerjaan yang dilakukan sehingga terjadinya penundaan atau terhentinya pekerjaan, jika infeksi saluran pernapasan cukup parah, petani mungkin terpaksa menunda atau bahkan menghentikan pekerjaan mereka sementara waktu. Hal ini dapat menyebabkan penundaan dalam penanaman, perawatan tanaman, atau panen, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi pendapatan mereka (Hotromasari, dkk. 2021).

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kejadian ISPA antara lain lingkungan fisik rumah terutama jumlah hunian ruangan yang padat (Sahensolar, 2015), pencahayaan dan ventilasi yang dapat mempengaruhi suhu dan kelembaban ruangan, jika salah satu faktor tersebut tidak memenuhi syarat maka dapat meningkatkan pertumbuhan bakteri penyebab ISPA (Marwati, dkk, 2019), jenis lantai yang tidak sesuai (Irawan, 2015), serta adanya pencemaran udara di dalam rumah yang diakibatkan oleh keadaan rumah yang tidak memiliki ventilasi di dapur (Mahendrayasa dan Farapti, 2018). Faktor perilaku seperti penggunaan bahan bakar (bahan bakar minyak atau kayu bakar) dalam memasak dapat menyebabkan kejadian penyakit ISPA (Warjiman dkk., 2013), kebiasaan merokok berpotensi meningkatkan kejadian ISPA (Rahmayatul, 2013), kurangnya kesadaran anggota keluarga untuk membuka jendela menyebabkan udara di dalam rumah menjadi lembab dan tidak adanya pertukaran udara menyebabkan terjadinya ISPA. Selain itu, penularan ISPA

dapat terjadi melalui batuk yang mengandung bakteri, yang juga dapat meningkatkan morbiditas pada anggota keluarga (Purnama, 2016). Berdasarkan banyaknya faktor risiko dan kasus kejadian ISPA tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor penyebab penyakit infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) di wilayah kerja Puskesmas Jarai.

## **1.2 Rumusan Masalah**

ISPA termasuk dalam 10 masalah terbesar angka kejadiannya di puskesmas Jarai dan selalu menduduki peringkat pertama untuk masalah penyakit yang sering di derita masyarakat setempat. jika pada umumnya penyakit ISPA banyak diderita oleh bayi dan balita, di wilayah kerja puskesmas Jarai yang banyak terjangkit adalah orang dewasa dengan rentang umur 20-44 tahun. Kualitas udara di Pagar Alam masih terjaga dan jarang terjadi polusi udara, dikarenakan Pagar Alam dikelilingi oleh banyak pohon yang menjaga kualitas udara disana. Lantaran mengapa disana angka kejadian ISPA nya tinggi bahkan menduduki peringkat ketiga di Sumatera Selatan (Risksedas, 2018), terutama penderitanya adalah masyarakat produktif di daerah tersebut. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor-faktor penyebab kejadian ISPA dan mengapa yang paling banyak terjangkit adalah orang dewasa di daerah tersebut.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Menganalisis apa faktor penyebab ISPA di wilayah kerja puskesmas Jarai

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi distribusi kejadian ISPA di wilayah kerja Puskesmas Jarai kabupaten Lahat
2. Menganalisis hubungan kualitas lingkungan fisik rumah dengan kejadian ISPA
3. Menganalisis hubungan perilaku anggota keluarga dengan kejadian ISPA
4. Menganalisis hubungan *Indoor Air Pollution Sources* (keberadaan anggota keluarga merokok, penggunaan obat anti nyamuk bakar, penggunaan bahan bakar masak) dengan penyakit ISPA

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi peneliti**

Sebagai media pembelajaran untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama pendidikan serta dapat digunakan dalam pengembangan diri. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pengalaman, keterampilan dan pengetahuan penulis mengenai infeksi saluran pernapasan akut ISPA.

### **1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

1. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan referensi yang terkait dengan analisis faktor-faktor penyebab ISPA di wilayah kerja puskesmas Jarai serta dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Sebagai masukan data dan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pustaka guna pengembangan ilmu mengenai penyakit ISPA. Dan juga menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

### **1.4.3 Bagi institusi kesehatan (puskesmas)**

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi agar bisa dijadikan pedoman bagi pihak puskesmas dalam upaya pencegahan ISPA di wilayah setempat.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Lingkup Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja puskesmas Jarai, kota Pagar Alam, kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.

### **1.5.2 Lingkup Materi**

Penelitian ini membahas tentang faktor-faktor penyebab infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) di wilayah kerja puskesmas Jarai, kota Pagar Alam, kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.

### **1.5.3 Lingkup Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari tahun 2023

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, B. (2020) 'Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita', *CENDEKIA MEDIKA*, Vol. 5, No. 1, pp 1-15
- Ahyanti, M. & Duars, A.B.S. (2013) 'Hubungan Merokok Dengan Kejadian ISPA Pada Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang' *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 7, No. 2, pp 47-53
- Ariani, R. & Ekawati, D. (2021) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Tanjung Baru Kec. Baturaja Timur Kab. OKU', *JSKP*, Vol. 4, No. 2, pp 275-294
- Aryani, N. & Syapitri, H. (2016) 'Hubungan Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga Di Dalam Rumah Dengan ISPA Pada Balita Di Puskesmas Helvetia Tahun 2016' *Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan Hidup*, Vol. 1, No.1, pp 29-37
- CDC (2019) 'Infection Control: Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2)', Centers for Disease Control and Prevention.
- Dabukke, H., Adiansyah & Sijabat, S. (2021) 'Edukasi Covid-19 Pada Kelompok Tani Mbok Sri Unggul Kelurahan Tualang Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai', *Jurnal Abdimas Mutiara*, Vol. 2, No. 2, pp 119-124
- Damanik, H. (2021) 'Kondisi Sanitasi Rumah dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) pada Balita Kota Palembang', *Jurnal Sanitasi Lingkungan*, Vol. 1, No .1, pp 35-40
- Darmawati, A.T, Sunarsih, E. & Trisnaini, I. (2016) 'Hubungan Faktor Kondisi Fisik Rumah Dan Perilaku Dengan Insiden Pneumonia Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Yosomulyo Kota Metro' *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 7, No. 1, pp 6-13
- Depkes RI (2012) 'Pedoman Pemberantasan Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut Untuk Penanggulangan Pneumonia Pada Balita', Jakarta: Ditjen PPM-PLP.
- Fatmawati, S., Awal, M. & Rifai, M. (2021) 'Analisis Faktor Resiko Yag Mempengaruhi Kejadian Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut Pada Balita' *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, Vol. 10, No.2, pp 519-526
- Fibrila, F. (2015) 'Hubungan Usia Anak, Jenis Kelamin Dan Berat Badan Lahir Anak Dengan Kejadian ISPA' *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, Vol. 8, No.2, pp 8-13

- Frans, Y.C., Purimahua, S.L. & Junias, M.S. (2019) 'Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah dengan Kejadian Penyakit ISPA pada Balita di Desa Tuapukan Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang', *Timorese Journal of Public Health*, Vol. 1, No. 1, PP 21-30
- Herawati, C. & Sriwaty, H. (2018) 'Analisis Perilaku Merokok, Penggunaan Anti Nyamuk Bakar Dan Penggunaan Bahan Bakar Memasak Dengan Kejadian ISPA Pada Balita' *Jurnal Kesehatan*, Vol. 9 No. 1, pp 34-38
- Higienis (2018) 'Humidity Guide', Higienis Indonesia
- Husna, S. dkk. (2022) 'Hubungan Sumber Polutan dalam Rumah dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Sanai, Mukomuko, Bengkulu' *Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika*, vol.5, N0.1, pp 1-10
- Irianto, G., Lestari, A. & Marliana. (2021) 'Hubungan Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga Dengan Kejadian ISPA Pada Balita Umur 1-5 Tahun' *Healthcare Nursing Journal* - vol. 3 no. 1, pp 65-70
- Kepmenkes RI Nomor : 829/Menkes/SK/VII/1999. Persyaratan Kesehatan Rumah Tinggal. 1999.
- Lazamidarmi, D. Sitorus, R.J. & Listiono, H. (2019) 'Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita', *JIUBJ*, Vol. 21, No. 1, pp 299-304
- Lediana, V., Hadi, Z. & Setiandari, E. (2022) 'Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian ISPA Pada Balita Diwilayah Kerja Puskesmas Alalak Tengah Tahun 2022' *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 1, No. 1, pp 1-8
- Medhyna, V. (2019) 'Hubungan Lingkungan Fisik Rumah dengan Kejadian ISPA pada Bayi', *Maternal Child Health Care Journal*, Vol. 1, No.2, pp 85-88
- Ningrum, E.K. (2015) 'Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dan Kepadatan Hunian Dengan Kejadian ISPA Non Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Pinang', *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, Vol. 2, No. 2, pp 72-76
- Notoatmojo, S. (2013) 'Metodologi Penelitian Kesehatan', Edisi Revisi, Rineka Cipta, Jakarta. *Cerebellum*, Vol. 6, No. 1, pp 21-30
- Putra, Y. & Wulandari, S.S. (2019) 'Faktor Penyebab Kejadian ISPA', *STIKes Prima Nusantara Bukittinggi*, Vol. 10, No. 01, pp 37-40

- Putri, P. & Mantu, M.R. (2019) 'Pengaruh Lingkungan Fisik Rumah Terhadap Kejadian ISPA Pada Balita Di Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon Periode Juli - Agustus 2016' *Tarumanagara Medical Journal* Vol. 1, No. 2, pp 389-394
- Putri, R.A. (2019) 'Hubungan Kondisi Rumah Dengan Kejadian ISPA Di Desa Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah' *Ruwa Jurai - Volume 13 Nomor 2*, pp 75-80
- Riset Kesehatan Dasar. (2018). Laporan Nasional Riskesdas 2018. Kementerian Kesehatan RI
- Siska, F. (2019) 'Hubungan Kebiasaan Merokok Di Dalam Rumah Dengan Kejadian Ispa Pada Anak Balita 0-5 Tahun Di Puskesmas Bukit Sangkal Palembang 2019' *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan*, Vol. 9, No.18, pp 19-28
- Soewasti S.S, dkk. (2000). 'Hubungan Kondisi Perumahan dengan Penularan Penyakit ISPA dan TB Paru'. *Media Litbang Kesehatan*, Volume X, No. 2, pp 27-31.
- Sudirman, Muzayyana, Saleh. S.N.H, & Akbar. H. (2020) 'Hubungan Ventilasi Rumah dan Jenis Bahan Bakar Memasak dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Juntinyua', *MPPKI*, Vol. 3. No. 3, pp 187-191
- Sugiyono (2008) 'Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&DI', Bandung: Alfabeta.
- Suryani, I. Edison & Nazar, J. (2015) 'Hubungan Lingkungan Fisik dan Tindakan Penduduk dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya' *Jurnal Kesehatan Andalas*, Vol. 4, No. 1, pp 157-167
- Suseno, B. & Zubaidah, S. (2021) 'Gambaran Faktor Risiko Penyakit ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Madukara 1 Banjarnegara Tahun 2021', *Medsains*, Vol. 7, No. 02, pp 1-9
- WHO (2007) 'Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Yang Cenderung Menjadi Pandemi dan Pandemi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan', Janeva: Word Health Organization.
- WHO (2020) : global health observatory causes of child mortality <http://www.who.int.gho.childhealth/mortality/mortalityunderfive/en/> diakses 17 Juli 2022.
- Yunus, M. Raharjo, W. & Fitriangga, A. (2020) 'Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Pekerja PT.X', *Jurnal Cerebellum*, Vol. 6, No. 1, pp 21-30

- Yusuf, M., Sudayasa, I.P, & Nurtamin, T. (2016) 'Hubungan Lingkungan Rumah dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Masyarakat Pesisir Kelurahan Lapulu Kecamatan Abeli Tahun 2014', Vol. 3, No. 2, pp 239-248
- Zairinayati & Putri, D.H. (2020) 'Hubungan Kepadatan Hunian Dan Luas Ventilasi Dengan Kejadian ISPA Pada Rumah Susun Palembang' Indonesian Journal for Health Sciences Vol. 4, No. 2, pp. 121-128
- Zulfikar & Sukriadi (2021) 'Hubungan Kepadatan Hunian Kamar dan Kebiasaan Merokok dalam Rumah dengan Kejadian ISPA pada Balita di Desa Tingkem Bersatu Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah', *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, Vol. 7 No. 1, pp 225-235